

**ANALISIS DESKRIPTIF PELAYANAN BIDAN
DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI WILAYAH PUSKESMAS JUWANA
KABUPATEN PATI**



TESIS

Disusun oleh :

Sumami

E4C006119

**MAGISTER PROMOSI KESEHATAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2008

ABSTRAK

Sumami

Analisis Deskriptif Pelayanan Bidan Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Juwana Kabupaten Pati

114 halaman

Berdasarkan kebijakan Kepmenkes RI untuk standar minimal layanan, diharapkan bahwa ASI eksklusif pada bayi mencapai 80 %. Namun, menurut Profil Kesehatan Jawa Tengah melaporkan bahwa tingkat pemberian ASI Eksklusif adalah 49,78 % pada tahun 2006. di Puskesmas Juwana, tingkat pemberian ASI eksklusif 17,5 % pada tahun 2004, 20,2 % pada tahun 2005 dan 18,4 % pada tahun 2006. Pencapaian tersebut tergolong rendah dibandingkan dengan Puskesmas lain yang ada di wilayah Kabupaten Pati.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pelayanan bidan dalam pemberian ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Juwana Kabupaten Pati.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data diperoleh dengan indepth interview dengan pedoman wawancara yang sudah disiapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan bidan dalam pemberian ASI eksklusif belum dapat dilaksanakan secara optimal, karena belum sesuai dengan standar pelayanan pemberian ASI eksklusif. Hal tersebut ditunjukkan dengan sebagian besar responden tidak menginformasikan manfaat ASI eksklusif, tidak melakukan inisiasi menyusui dini, sebagian besar telah menginformasikan tentang perawatan payudara, kebutuhan gizi saat hamil, memberikan kolostrum, melakukan rawat gabung, mengajarkan posisi menyusui yang benar, menyusui tanpa dijadwal, menginformasikan masalah yang terjadi saat menyusui, serta menginformasikan tidak perlunya makan tambahan sampai bayi berusia 6 bulan

Upaya yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanan bidan dalam pemberian ASI eksklusif adalah perlu adanya sosialisasi terhadap bidan mengenai manajemen laktasi, adanya standar operasional pemberian ASI eksklusif, adanya peraturan yang jelas tentang promosi susu Formula, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan bidan terutama yang berkaitan pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci : ASI eksklusif, pelayanan bidan, ANC, persalinan, PNC
Kepustakaan: 42 (1998-2007)

ABSTRACT

Sumami

Descriptive Analysis of Midwifery Services upon Exclusive Breastfeeding in Local Public Clinic of Juwana-Pati Regency

114 pages

According to of the Indonesian Ministry of Health's policy for the minimum standard of services, it is expected that the infant exclusive breastfeeding reaches the percentage of 80%. Nevertheless, Central Java Health Profile reported that exclusive breastfeeding rate was 49,78% in 2006. In Juwana Local Public Clinic, exclusive breastfeeding rate was 17,5% in 2004, 20,2 % in 2005, and 18,4 % in 2006. Among the other Local Public Clinic in Pati regency, this number is low.

The objective of this study is to identify the midwifery services upon exclusive breastfeeding in Local Public Clinic of Juwana-Pati Regency.

This study is a qualitative research. Data is obtained by in-depth interviews based on an interview manual provided.

The result shows that the midwifery services upon exclusive breastfeeding are not optimally implemented yet, for they have not fulfilled the terms of standard services. It is demonstrated by the result that most of the respondents did not inform the benefits of exclusive breastfeeding, did not perform initial breastfeeding. Yet most of them had informed breast treatment and nutrition requirements in pregnancy, promoted colostrums feeding, performed breast care, promoted the correct positions of breastfeeding, promoted breastfeeding on baby's demand, informed the potential problems of breastfeeding, and informed that no supplemental food is required during the first six months of life.

Some actions required in order to increase the quality of midwifery services upon exclusive breastfeeding are: establishing socialization upon the midwives concerning lactation management; establishing operational standard for exclusive breastfeeding practices; establishing clear policy over supplemental formula milk promotion; and to improve the knowledge and skill of the midwives, especially to those related to exclusive breastfeeding practices.

Keywords: Exclusive breastfeeding, midwifery services, ANC, parturition, PNC

Reference: 42 (1998-2007)